



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.1008>

Vol. 7 No. 2 (2024)
pp. 827-837

Research Article

Jenis Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Raudatul Firdausinnisa¹, Julkarnain², Abdul Azis³

1. UIN Mataram; 220406026.mhs@uinmataram.ac.id 
2. UIN Mataram; 220406015.mhs@uinmataram.ac.id
3. UIN Mataram; abdulazis@uinmataram.ac.id

4.



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 14, 2023
Accepted : March 21, 2024

Revised : February 18, 2024
Available online : April 30, 2024

How to Cite: Raudatul Firdausinnisa, Julkarnain and Abdul Azis (2024) "Types of Media in Arabic Language Learning ", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 827-837. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.1008.

Types of Media in Arabic Language Learning

Abstract. Learning media is one of the components in learning apart from learning objectives, materials, educators and students, methods and assessment. Good learning media is adapted to developments in science and technology. Based on these developments, learning media is needed that can attract students' attention in learning. As in learning Arabic, one type of media used is audiovisual media based on language learning videos and applications that can support the learning process. The study in this article uses a qualitative research method based on library research with data collection techniques using documentation techniques. The results of this research discuss the types of media used in Arabic language learning, namely audiovisual media and online learning videos as Arabic language learning media and their advantages and limitations, and Arabic language learning applications and the advantages and limitations of using applications as learning media. Arabic.

Keywords: Learning Media, Audiovisual Media, Arabic Language Learning Applications.

Abstrak.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam suatu pembelajaran selain tujuan pembelajaran, materi, pendidik dan peserta didik, metode, serta penilaian. Media pembelajaran yang baik disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan perkembangan tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Seperti dalam pembelajaran bahasa Arab, salah satu jenis media yang digunakan adalah media audiovisual berbasis video pembelajaran bahasa dan aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Kajian dalam artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis kajian pustaka (library research) dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini membahas seputar jenis media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni media audiovisual dan video pembelajaran online sebagai media pembelajaran bahasa Arab serta kelebihan dan keterbatasannya, dan aplikasi-aplikasi pembelajaran bahasa Arab serta kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki dalam penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Keywords: Media Pembelajaran, Media Audiovisual, Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar selain tujuan pembelajaran, materi, pendidik, peserta didik, metode, dan penilaian. Pembelajaran akan dapat lebih dimengerti dan dipahami dengan baik apabila didukung dengan media pembelajaran.¹ Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila disertai media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat proses pembelajaran menjadi sangat baik dan efisien, dan pembelajaran tidak akan terkesan monoton dan membosankan.

Menurut Agus Purwanto, pembelajaran tidak hanya berlaku di sekolah, di luar lingkungan sekolah pembelajaran juga berlaku dalam situasi apapun.² Kita bisa mengetahui mempelajari sesuatu secara sengaja atau tidak sengaja yang diperoleh dari pengalaman untuk mengubah segala perilaku menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di masa kini sangat penting.³ Seiring dengan transformasi dan perkembangan industri 4.0 menuju industri 5.0, media

¹ Fenny Eka Mustikawati, "Fungsi aplikasi kahoot sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia," in *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2019, 99-104.

² Agus Purwanto dan Shofwan Hanief, "Multimedia pembelajaran bahasa Indonesia untuk mahasiswa berbasis animasi," *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE* 4, no. 1 (2016): 4-8.

³ Mohammad Jailani et al., "Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 151-167.

pembelajaran akan semakin canggih dan berkembang di bidang pendidikan.⁴ Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran yang digunakan berupa aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu jenis media yang digunakan adalah media audiovisual berbasis video pembelajaran bahasa Arab dan aplikasi pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, pada artikel ini akan dibahas mengenai jenis media audiovisual dan video pembelajaran online beserta kelebihan dan keterbatasannya, serta aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab beserta kelebihan dan keterbatasannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis kajian pustaka (*library research*). Kajian kepustakaan menurut Sugiyono merupakan kajian yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.⁵ Hal ini dikarenakan penelitian tidak terlepas dari literatur ilmiah.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yakni mengumpulkan data-data yang relevan melalui sumber-sumber terkini seperti buku, jurnal, artikel, website, atau situs.

PEMBAHASAN

Audiovisual dan Video Pembelajaran Online

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat diterima dan difahami oleh peserta didik, apalagi jika materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks, seperti pembelajaran bahasa asing ini yang bukan merupakan bahasa sehari-hari. Sehingga ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai.

Jika ditinjau dari segi penggunaan media yang berkaitan dengan Indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, maka media pembelajaran diklasifikasikan menjadi empat jenis media, yaitu media visual, media audio, media audiovisual, dan multimedia.⁶ Media audiovisual merupakan salah satu media yang berisi penggabungan dua unsur media, yakni unsur suara (audio) dan unsur gambar (visual).

Menurut Sanaky, media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar gerak dan bersuara. Kombinasi antara gambar dan suara

⁴ Muhamad Abdul Manan, "Daya tahan dan eksistensi pesantren di era 4.0," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (2019): 155-167.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2015, 140.

⁶ Rayandra Asyhar, "Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran (Vol. 2)" (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013), 44.

bisa membuat karakter yang sesuai dengan objek yang asli. Media ini bisa membuat sesuatu berupa visual mirip dengan objek yang digambarkan, beserta suara aslinya sehingga membuat orang yang melihat maupun mendengar lebih paham.⁷ Menurut Sudjana dan Rivai, media audiovisual diartikan sebagai kumpulan peralatan yang digunakan oleh guru ketika memberikan gagasan, konsep maupun pengetahuan yang nantinya bisa ditangkap oleh indra penglihatan maupun pendengaran. Jadi media ini sebagai penyalur informasi yang bisa diterima oleh indera penglihatan maupun pendengaran.⁸

Dalam bidang pendidikan, media audiovisual berperan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media audiovisual telah menjadi alat bagi para pendidik untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain memudahkan komunikasi bagi pendidik, penggunaan media audiovisual juga memegang peranan penting bagi peserta didik. Adapun dalam pembelajaran bahasa, menurut (Hermawan, 2018), media audio visual merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memudahkan pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna melalui pendengaran dan penglihatan.⁹ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media audiovisual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berisi materi pelajaran yang tidak hanya melibatkan indra penglihatan, namun juga melibatkan indra pendengaran sekaligus.

Media audiovisual terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Audiovisual murni atau sering kali disebut dengan audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan juga gambar yang bergerak, unsur suara ataupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber, seperti, film bersuara, video, dan televisi.
- b) Audiovisual tidak murni, yaitu media yang memiliki unsur suara dan gambar yang berasal dari sumber berbeda. Di mana audio visual tidak murni seringkali disebut dengan audio visual diam plus suara yakni media yang menyajikan suara serta gambar yang diam, seperti sound slide, atau film bingkai suara.

Salah satu media audiovisual murni menekankan pada kemampuan melihat dan mendengar adalah media video. Media video apabila digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada khalayak sasaran, mampu menampilkan unsur gambar dan suara atau audio secara bersamaan. Video sebagai media audiovisual yang menyajikan gerak, semakin lama justru semakin populer di dalam masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dapat bersifat fakta atau fiktif, dapat juga bersifat informatif, edukatif, atau instruksional. Menurut Pribadi, video tergolong media audiovisual yang mampu menggabungkan gambar dan suara secara simultan.¹⁰ Oleh sebab itu, media video banyak digunakan untuk menyampaikan

⁷ Hujair A H Sanaky, "Media pembelajaran" (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010), 105.

⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, "Media Pengajaran", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 58.

⁹ Acep Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Edisi Revisi)," *Remaja Rosdakarya* (2018).

¹⁰ Benny A Pribadi, *Media & teknologi dalam pembelajaran* (Prenada Media, 2017).

pesan secara utuh karena dapat menampung dan menampilkan objek, peristiwa, dan tempat dalam bingkai gambar yang interaktif.

Di dalam bidang pendidikan, biasanya sebagian besar tugas film bisa digantikan dengan video. Namun, hal itu tidak berarti video bisa menggantikan kedudukan film. Media video ini adalah salah satu jenis media audiovisual selain film yang mulai banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran. Seorang pendidik dapat memberikan materi dalam bentuk video, menyajikan atau menjelaskan materi berdasarkan mata Pelajaran yang dituju, merekomendasikan film atau acara tv berbaur pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran, dan lain sebagainya.

Menurut Anderson, tujuan dari media pembelajaran yang menggunakan audiovisual mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

- a) Untuk mengembangkan kognitif pada anak supaya bisa mengenal berbagai hal dan merangsang gerak mereka.
- b) Untuk mengajarkan berbagai pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan juga hukum tertentu.
- c) Untuk menunjukkan beberapa contoh dan juga cara bersikap yang menyangkut interaksi siswa.
- d) Untuk menyampaikan materi informasi yang paling efektif.

Kelebihan dan Keterbatasan Audiovisual dan Video Pembelajaran Online

Di antara kelebihan dari penggunaan jenis media audiovisual dan video pembelajaran online sebagai media pembelajaran, antara lain:

- a) Pemakaiannya tidak terikat waktu.
- b) Praktis dan menarik.
- c) Bahan untuk pembelajaran jadi lebih mudah dipahami.
- d) Pembelajaran menjadi lebih bervariasi bagi para pengajar ketika memberikan materi.
- e) Siswa menjadi tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- f) Menghemat waktu karena video dapat diputar kembali.
- g) Harganya tidak mahal karena dapat digunakan berkali-kali.

Adapun kelebihan dari pemanfaatan video dalam pembelajaran online, antara lain:¹¹

- a) Cocok untuk pembelajaran mendengar dan menyimak.
- b) Dapat menampilkan gambar yang beragam.
- c) Dapat diperlambat dan diulang.
- d) Dapat digunakan secara bersamaan.
- e) Menarik perhatian siswa dengan kombinasi teks dan gambar.

Adapun keterbatasan dalam penggunaan audiovisual dan video pembelajaran online, antara lain:

¹¹ Euis Sholihah, Adi Supardi, dan Irpan Hilmi, "Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 39.

- a) Dalam penyajian setiap materi bisa memunculkan suara yang tidak jelas, sehingga materi pun menjadi sulit dipahami.
- b) Dikarenakan menggunakan verbal yang tidak selalu sama, maka dibutuhkan kemampuan penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- c) Jika gambar kurang jelas, maka materi yang disampaikan pun menjadi kurang optimal.

Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab

Aplikasi menurut Pradipta adalah kumpulan perintah program yang dibuat guna melakukan pekerjaan tertentu.¹² Di era digital, aplikasi dan platform pendidikan bahasa Arab telah memainkan peran penting dalam memfasilitasi pengajaran bahasa Arab. Aplikasi dan platform tersebut hadir untuk memungkinkan siswa berlatih secara mandiri, memperkuat kemampuan bahasa Arabnya di luar lingkungan sekolah. Akan tetapi, hal penting yang perlu dilakukan adalah memastikan bahwa aplikasi dan platform ini dirancang dengan baik dan memiliki konten yang akurat dan relevan.¹³ Berbagai aplikasi telah dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab, antara lain aplikasi pembelajaran kata, platform latihan berbicara, dan aplikasi pemahaman tata bahasa.

Seiring dengan semakin canggih dan berkembangnya zaman, beragam aplikasi pembelajaran bahasa Arab semakin banyak. Mulai dengan aplikasi berbasis komputer maupun smartphone. Terutama sejak pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga dibutuhkan media pembelajaran berbasis aplikasi.¹⁴ Peran teknologi dapat membantu siswa belajar melalui aplikasi. Aplikasi-aplikasi tersebut dibuat secara khusus berisi materi pembelajaran Bahasa Arab. Penerapannya dapat dilakukan di rumah tanpa harus ke sekolah atau kampus.

Beberapa contoh aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang telah ada dan berkembang dan dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring (online), yaitu:

a) Program Arabic Online

Program Arabic Online adalah program yang belajar sekaligus tes bahasa Arab yang diciptakan oleh Saudi Electronic University, Saudi Arabia untuk para pembelajar non-Arab. Sejak tahun 2018, Saudi Electronic University telah mengadakan perjanjian kegiatan atau Memorandum of Activity dengan 45 perguruan tinggi di Indonesia mengenai penerapan Program Arabic Online dan tes standar bahasa Arab bagi mahasiswa.¹⁵

¹² Meitri Widya Pradipta, "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Android Menggunakan Metode Computer Assisted Intruction," *Inf. dan Teknol. Ilm* 12, no. 1 (2017): 45.

¹³ Achmad Ja'far Sodik et al., "Digitization Of Teaching Qawâid 'Arabiyyah At Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu/Digitalisasi Pembelajaran Qawâid 'Arabiyyah Di Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu," *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 5, no. 1 (2023): 83-98.

¹⁴ Dwi Khoirotn Nisa, "Aplikasi Belajar Bahasa Arab sebagai Media Pembelajaran Daring (Online)" (2021), 7.

¹⁵ Aulia Mustika Ilmiani et al., "Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2020): 17-32.

- b) Mu'jam al-Ma'any
Kamus bahasa Arab Al-Ma'any merupakan aplikasi kamus bahasa Arab yang menerjemahkan suatu kata atau mufrodat bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan sebaliknya. Dalam pembelajaran Bahasa Arab. kamus ini sangat memudahkan untuk penguasaan mufrodat.
- c) Duolingo
Duolingo adalah aplikasi belajar bahasa yang menyediakan 66 kursus bahasa yang berbeda yang tersedia dalam 23 bahasa, dan 22 kursus lagi yang masih dalam tahap pengembangan. Aplikasi ini sangat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah istima' dan maharah kalam.
- d) Memrise
Memrise merupakan aplikasi pembelajaran bahasa seperti China, Prancis, Itali, Rusia, Jerman, Portugal, Spanyol, Afrika termasuk juga bahasa Arab dan bahasa dunia lainnya.¹⁶ Dapat dikatakan bahwa hampir semua bahasa tersedia dalam aplikasi ini. Melalui aplikasi ini, pembelajar dapat belajar tata pengucapan dan ekspresi dalam bahasa Arab melalui lebih dari 30.000 video yang dibuat langsung oleh orang Arab.
- e) Drops
Drops dapat dijadikan sebagai salah satu aplikasi rujukan dalam pembelajaran bahasa Arab jika ingin cepat dalam bahasa Arab, karena aplikasi Drops Learning Arabic Language dan Alphabet ini telah diklaim dapat membantu untuk mempelajari bahasa Arab dalam waktu yang singkat.¹⁷ Melalui aplikasi ini kita bisa mempelajari lebih dari 1000 kosa kata dalam bahasa Arab yang bisa kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Arabic Unlocked
Aplikasi arabic unlocked bertujuan untuk memecahkan masalah dan membantu seseorang untuk belajar bahasa Arab dan memahami Al-Quran dengan cara yang cukup menyenangkan dan efektif dalam pembelajaran.¹⁸
- g) Learn Arabic Speak Arabic
Learn arabic speak arabic dikenal sebagai aplikasi yang dapat membantu seseorang dalam mempelajari bahasa Arab dengan cepat.¹⁹ Materi yang disajikan

¹⁶ Ningsih Manoppo, Siti Aliyya Laubaha, dan Nurhanifa Basarata, "Ragam Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2022): 80-97.

¹⁷ Ana Wahyuning Sari, 'Aplikasi Belajar Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Daring (Online)', (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 23.

¹⁸ Fauzan Ramon, "APLIKASI KAMUS BERGAMBAR TIGA BAHASA (INDONESIA, INGGRIS DAN ARAB) BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF (Studi Kasus: Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bintang Cendekia Pekanbaru)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011).

¹⁹ Moch Wahib Dariyadi, "Pembelajaran bahasa Arab di era digital 4.0," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 448-462.

dalam aplikasi ini cukup lengkap, di antaranya materi istima', kalam, qiroah, kitabah dan tata cara pengucapan yang lebih jelas.

Selain beberapa contoh aplikasi di atas, terdapat aplikasi yang dapat digunakan sebagai wadah dalam menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab dan dapat juga digunakan dalam mata pelajaran yang lainnya, yaitu *e-learning*.

E-learning merupakan aplikasi buatan Google yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, aplikasi ini dijadikan sarana untuk mengumpulkan tugas.²⁰ Lebih lanjut, Jethro menambahkan bahwa *e-learning* mengacu pada penggunaan internet dan teknologi untuk memberikan berbagai solusi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.²¹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan pembelajaran berbasis media elektronik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *e-learning* merupakan salah satu cara dalam berinteraksi langsung dengan penutur asli.²² *E-learning* sebagai media pembelajaran bahasa Arab dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja.²³ Dalam konteks ini, *e-learning* juga menjadi sumber belajar yang menunjang pembelajaran, meliputi sistem penunjang, materi, serta lingkungan belajar.

Beberapa aplikasi alternatif *e-learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, antara lain:

a) Zoom

Zoom merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan saat ini, baik Work From Home maupun *e-learning* untuk sekolah atau kampus. Aplikasi ini membuat kita dapat berinteraksi tanpa harus bertemu satu sama lain.

b) Google Meet

Google Meet adalah produk dari Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Google Meet memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan 30 pengguna lainnya per pertemuan.

c) Google Classroom

Google classroom adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Aplikasi ini dapat menjadi alternatif sebagai salah satu aplikasi belajar bahasa Arab karena setiap materi yang akan dipresentasikan oleh suatu kelompok diunggah lewat google classroom.

²⁰ Noordin Asnawi, "Pengukuran usability aplikasi google classroom sebagai E-learning menggunakan USE questionnaire (studi kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA)," *Research: Journal of Computer, Information System & Technology Management* 1, no. 1 (2018): 17-21.

²¹ Olojo Oludare Jethro, Adewumi Moradeke Grace, dan Ajisola Kolawole Thomas, "E-learning and its effects on teaching and learning in a global age," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 2, no. 1 (2012): 206.

²² Ahmadi Ahmadi, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital" (Ruas Media, 2020).

²³ Yayah Robiatul Adawiyah, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning," *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 521-542.

d) Moodle

Moodle atau singkatan dari Modular *Object Oriented Dynamic Learning Environment* (MOODLE) yang berarti tempat belajar dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek atau merupakan paket lingkungan pendidikan berbasis web yang dinamis dan dikembangkan dengan konsep berorientasi objek dengan menggunakan aplikasi MOODLE.

Kelebihan dan Keterbatasan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab

Penggunaan berbagai macam aplikasi pembelajaran bahasa Arab ini merupakan bagian dari penggunaan hasil teknologi dalam pendidikan.²⁴ Kelebihan yang dimiliki dalam penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran Bahasa Arab, antara lain:

- a) Menumbuhkan kemandirian pembelajar.
- b) Meningkatkan pemahaman karena tampilan aplikasi bersifat audiovisual.
- c) Meningkatkan kecakapan teknologi.
- d) Memudahkan mencari materi pembelajaran yang sesuai.
- e) Tidak bergantung pada materi yang diberikan guru.

Adapun kelebihan yang dimiliki *e-learning*, di antaranya:

- a) Peningkatan mutu pelajar dan pengajar serta perubahan budaya belajar.
- b) Tidak terfokus pada pertemuan (tatap muka) di kelas dan pertemuan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu melalui fasilitas *e-learning*.
- c) Tersedianya materi pelajaran di media elektronik melalui website *e-learning* yang mudah diakses dan dikembangkan oleh pelajar dan mungkin juga masyarakat.

Keterbatasan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab

Di antara keterbatasan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab, yaitu:

- a) Tidak semua aplikasi memiliki fitur lengkap dalam membantu proses pembelajaran bahasa Arab.
- b) Fitur offline tidak tersedia di semua aplikasi pembelajaran Bahasa Arab, sehingga dibutuhkan jaringan internet untuk mengaksesnya.
- c) Tata bahasa terbatas, sehingga pembelajar harus menebak jika terdapat kesalahan pada saat pembelajaran.

Adapun keterbatasan dalam penggunaan aplikasi *e-learning* sebagai wadah dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

- a) Jaringan internet terkadang tidak stabil.
- b) *Error system* disebabkan perbaikan sistem secara mendadak sehingga akses terhadap *e-learning* tidak dapat dilakukan.
- c) Kapasitas mengunggah file terbatas.

²⁴ Dwi Khoirotun Nisa, "Aplikasi Belajar Bahasa Arab sebagai Media Pembelajaran Daring (Online)", 15.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dideskripsikan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di antara kelebihan dari penggunaan jenis media audiovisual dan video pembelajaran online sebagai media pembelajaran, antara lain: pemakaiannya tidak terikat waktu, praktis dan menarik, bahan untuk pembelajaran jadi lebih mudah dipahami, pembelajaran menjadi lebih bervariasi bagi para pengajar ketika memberikan materi, siswa menjadi tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menghemat waktu karena video dapat diputar kembali, harganya tidak mahal karena dapat digunakan berkali-kali.

Keterbatasan dalam penggunaan audiovisual dan video pembelajaran online, antara lain: dalam penyajian setiap materi bisa memunculkan suara yang tidak jelas, sehingga materi pun menjadi sulit dipahami, dikarenakan menggunakan verbal yang tidak selalu sama, maka dibutuhkan kemampuan penguasaan kata dan bahasa yang baik, dan jika gambar kurang jelas, maka materi yang disampaikan pun menjadi kurang optimal.

Kelebihan yang dimiliki dalam penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran Bahasa Arab, antara lain: menumbuhkan kemandirian pembelajar, meningkatkan pemahaman karena tampilan aplikasi bersifat audiovisual, meningkatkan kecakapan teknologi, memudahkan mencari materi pembelajaran yang sesuai, dan tidak bergantung pada materi yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Yayah Robiatul. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning." *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 521-542.
- Ahmadi, Ahmadi. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital." Ruas Media, 2020.
- Asnawi, Noordin. "Pengukuran usability aplikasi google classroom sebagai E-learning menggunakan USE questionnaire (studi kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA)." *Research: Journal of Computer, Information System & Technology Management* 1, no. 1 (2018): 17-21.
- Asyhar, Rayandra. "Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran (Vol. 2)." Jakarta: Gaung Persada Press, 2013.
- Dariyadi, Moch Wahib. "Pembelajaran bahasa Arab di era digital 4.0." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 448-462.
- Hermawan, Acep. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Edisi Revisi)." *Remaja Rosdakarya* (2018).
- Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, dan Yulia Rahmah. "Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2020): 17-32.
- Jailani, Mohammad, Wantini Wantini, Suyadi Suyadi, dan Betty Mauli Rosa Bustam. "Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Agama*

- Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 151–167.
- Jethro, Olojo Oludare, Adewumi Moradeke Grace, dan Ajisola Kolawole Thomas. “E-learning and its effects on teaching and learning in a global age.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 2, no. 1 (2012): 203.
- Manan, Muhamad Abdul. “Daya tahan dan eksistensi pesantren di era 4.0.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (2019): 155–167.
- Manoppo, Ningsih, Siti Aliyya Laubaha, dan Nurhanifa Basarata. “Ragam Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2022): 80–97.
- Mustikawati, Fenny Eka. “Fungsi aplikasi kahoot sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.” In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 99–104, 2019.
- Nisa, Dwi Khoirotun. “Aplikasi Belajar Bahasa Arab sebagai Media Pembelajaran Daring (Online)” (2021).
- Pradipta, Meitri Widya. “Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Android Menggunakan Metode Computer Assisted Intruccion.” *Inf. dan Teknol. Ilm* 12, no. 1 (2017): 44–48.
- Pribadi, Benny A. *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Prenada Media, 2017.
- Purwanto, Agus, dan Shofwan Hanief. “Multimedia pembelajaran bahasa Indonesia untuk mahasiswa berbasis animasi.” *SEMNASSTEKNOMEDIA ONLINE* 4, no. 1 (2016): 4–8.
- Ramon, Fauzan. “APLIKASI KAMUS BERGAMBAR TIGA BAHASA (INDONESIA, INGGRIS DAN ARAB) BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF (Studi Kasus: Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bintang Cendekia Pekanbaru).” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.
- Sanaky, Hujair A H. “Media pembelajaran.” Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010.
- Sholihah, Euis, Adi Supardi, dan Irpan Hilmi. “Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 33–42.
- Sodik, Achmad Ja’far, Muhammad Kholilur Rosyid, Nurlaila Nurlaila, Wildana Wargadinata, dan Syukran Syukran. “DIGITIZATION OF TEACHING QAWÂID ‘ARABIYYAH AT UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU/DIGITALISASI PEMBELAJARAN QAWÂID ‘ARABIYYAH DI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.” *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 5, no. 1 (2023): 83–98.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. “Media Pengajaran, Sinar Baru Algensindo: Bandung, cet.” *Bandung: Sinar Baru Algensindo* (2011).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung, 2013.